

(Keagungan Akhlak Imam Hasan as(1

<"xml encoding="UTF-8">

Imam Hasan as lahir pada tanggal 15 Ramadhan. Secara fisik beliau orang yang sangat mirip dengan Rasulullah Saw. Kita tidak meragukan keagungan akhlak beliau yang diwariskan dari Kakeknya, Rasulullah Saw dan kedua orangtuanya, Imam Hasan as dan Sayidah Fathimah as.

;Berikut ini di antara contoh keagungan akhlak beliau

Prilaku Buruk Seorang Kakek dari Syam

Suatu hari di Madinah, tampak seorang kakek tengah marah-marah. Ia terus menggerutu, dan .wajahnya cemberut. Ia seorang pendatang yang berasal dari kota Syam

Kakek itu melanjutkan perjalanannya. Di tengah perjalanan, dari kejauhan ia melihat Imam .Hasan as dan mengenalinya. Seketika wajahnya langsung berubah merah marah

.Ia pun berjalan menghampiri Imam Hasan as

Hai putra Ali, kebetulan sekali kutemukan kamu di sini," teriaknya. Ia tak henti-hentinya" berteriak dan berkata kasar pada Imam Hasan. Namun, Imam Hasan tidak mengindahkannya .dan terus berjalan

Kakek itu langsung naik kuda dan memegang pelana. Ia mengejar Imam Hasan as dengan menunggangi kuda sambil bersungut-sungut. Imam Hasan as hanya menundukkan kepala dan tak berkata apapun. Sementara itu, orang-orang di sekitar beliau marah menyaksikan hal itu.

.Mereka berniat menghukum kakek itu, tapi Imam Hasan as mencegahnya

Kakek itu pun tak henti-hentinya berkata kasar hingga mulutnya berbuih. Kedua tangannya .gemetar karena menahan emosi

Tak lama kemudian, Imam Hasan as berhenti berjalan. Beliau menatap tajam kakek itu. Tampak kakek itu ketakutan melihat tatapannya. Ia mengira Imam Hasan as akan membala .semua perilaku buruknya

Aku sangat membencimu dan ayahmu. Kalian semua pembohong. Kalian tidak suka" .menolong orang lain. Kalian tidak mengasihi orang-orang fakir dan miskin," ucapnya lagi kasar

.Imam Hasan as diam bersabar dan tidak membala perlakuan buruk kakek itu

Betapa sabarnya orang ini! Aku telah berkata kasar dan tidak sopan padanya, namun ia diam”
.saja dan tidak memarahiku,” guman kakek itu

Imam Hasan as memandangnya lembut dan berkata, “Kek, sepertinya engkau bukan penduduk
asli sini. Engkau salah sangka tentangku, tapi aku telah memaafkanmu. Jika engkau perlu
.sesuatu, aku siap membantumu

Kakek itu terperangah kaget. Ia kagum atas perlakuan Imam Hasan as padanya. Imam Hasan
as telah memperlakukannya dengan baik, padahal ia telah berlaku buruk padanya. Kemudian
.Imam Hasan as berjalan menghampiri kakek itu

Jika engkau mencari alamat, Aku akan membantumu. Bila engkau lapar, Aku akan”
memberimu makan. Bila engkau perlu pakaian, Aku akan memberimu pakaian. Dan, bila
.engkau tidak punya tempat tinggal, silahkan tinggal di rumahku,” ucapan Imam Hasan as lembut

Sejenak kakek itu menundukkan kepalanya. Ia tak berani mengangkat kepala karena malu atas
.perbuatannya

Silahkan mampir ke rumahku. Aku akan menjamu. Selama engkau berada di Madinah,”
.engkau adalah tamuku,” ucapan Imam Hasan as

Kakek itu diam seribu bahasa. Ia tak berani bicara lagi. Ternyata selama ini ia telah buruk
terhadap Imam Hasan, padahal beliau sangat baik hati dan berakhhlak mulia. Imam Hasan as
menggandeng tangan kakek itu. Mereka berdua berjalan pulang menuju rumah Imam Hasan
.as

.Di tengah perjalanan, kakek itu memberanikan diri untuk bicara dengan Imam Hasan as

Maafkan Aku, wahai putra Ali? Aku telah berlaku buruk padamu. Aku juga telah berburuk”
sangka padamu. Aku mendengar sangat buruk tentang ayahmu dan engkau. Aku kira kalian
seperti yang kudengar di Syam. Ternyata kalian sangat baik hati dan berakhhlak mulia,” ucapnya
.lirih sembari terus menundukkan kepalanya

...Bersambung